

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEDAGANG TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KEJADIAN ORANG TENGGELAM AREA WISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

**FIKRAH MARDATILLAH HASANAH
F0H019051**

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU
2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEDAGANG TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KEJADIAN ORANG TENGGELAM AREA WISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Diploma Pada Program Studi D3 Keperawatan**

**FIKRAH MARDATILLAH HASANAH
F0H019051**

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEDAGANG TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KEJADIAN ORANG TENGGELAM AREA WISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

FIKRAH MARDATILLAH HASANAH
FOH019051

**Telah disetujui, diuji, dan disahkan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Diploma Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu**

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ns. Ikhsan, S.Kep., M.Kes
NIP. 197108091996021001

Ns. Yusran Hasymi, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003

Penguji

Ns. Tuti Anggriani Utama S.Kep., M.Kep
NIP. 198001122008042002

Dr. Jarulis, S.Si, M.Si
NIP. 197511252005011013

Mengesahkan

Koordinator Program Studi D3 Keperawatan

Dr. Jarulis, S.Si, M.Si
NIP. 197511252005011013

Ns. Yusran Hasymi, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “*Never get jealous of success people dare your self to have courage to be one of them*”
- “Sesungguhnya sebuah perjuangan bukanlah untuk melihat hasil yang menakjubkan namun melihat proses yang mengharukan”.

Persembahan :

- Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, Abi Jonsi Hunadar M.Ag dan Bunda Olita Anggraini M.TPd yang selalu mendoakan, mendukung anaknya hingga bisa sampai pada titik ini, dan selalu berjuang keras demi membahagiakan keluarga dan anak-anaknya.
- Untuk adik saya Misbahul Husna yang sudah menemani jalannya penelitian ini dan memberi dukungan kepada saya
- Pembimbing saya Bapak Ns.Ikhsan S.Kep,.M.Kes dan Bapak Ns.Yusran Hasymi S.Kep,.M.Kep,.Sp.KMB yang telah sabar membimbing saya dan selalu memberikan semangat,saran,dukungan,motivasi, sehingga karya tulis ilmiah ini bisa selesai sesuai dengan yang diharapkan.
- Penguji saya Bunda Ns.Tuti Anggriani Utama S.Kep,.M.Kep dan Bapak Dr.Jarurulis S.Si,.M.Si telah memberikan saran dan dukungannya agar Laporan Tugas Akhir ini berjalan dengan sebagaimana mestinya.
- Seluruh dosen Prodi D3 Keperawatan yang telah memberikan fasilitas dan ilmu yang sangat luas sehingga bisa mencapai hinnga ke titik ini.
- Teman – teman seperjuangan keperawatan angkatan 2019 khususnya kelas 3A yang telah berbagi pengalaman berharga dan telah mengajarkan banyak hal dalam hidup serta selalu meberikan dukungan satu sama lain dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- Sahabat – sahabat sekaligus menjadi *support system* selama masa perkuliahan ini Tiary Novalia, Julasmi Eduwan, Mutiara Rahmadania, Rossy Oliviagusfina, Octhara Dwika Pertiwi,Valentri Novita, Meli Hariani Daulay.
- Sahabat virtual ku saat ini yang telah memberi support walaupun beda pulau Dewi Nurlaela Sari,Nurul Faizah, Amelya Apriliani Yolanda,Hafifah Dinni Antika, Shofiyani Azmi, Arizal Alqisthi.
- Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for,for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive, i wanna thank me tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fikrah Mardatillah Hasanah
NPM : F0H019051
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi : D III Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelas Ahli Madya dari Program Studi D III Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Bagian tertentu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir dikutip dari hasil karya orang lain yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Laporan Tugas Akhir ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022

Fikrah

Fikrah Mardatillah Hasanah



ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEDAGANG TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KEJADIAN ORANG TENGGELAM AREA WISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

Oleh:
Fikrah Mardatillah Hasanah
F0H019051

Pada umumnya tenggelam bisa terjadi karena kecelakaan, baik langsung maupun faktor tertentu. Tenggelam memerlukan penanganan dan pertolongan segera. Tenggelam adalah penyebab kematian ketiga akibat cedera yang tidak disengaja. Hal ini terjadi karena beberapa faktor antara lain, kurangnya pengetahuan penyelamat tentang pertolongan pertama pada korban tenggelam, kurangnya sosialisasi tentang manfaat pertolongan pertama pada korban tenggelam dikalangan masyarakat termasuk pedagang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan metode observasi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian ini didapat tingkat pengetahuan pedagang lebih dari setengah (55%) dengan kategori baik dan tingkat keterampilan pedagang (53%) dengan kategori baik. Disarankan agar penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui pentingnya pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.

Kata kunci : Pengetahuan pedagang, keterampilan pedagang, tenggelam, pertolongan pertama.

ABSTRACT

DESCRIBE THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND SKILLS OF TRADERS ABOUT FIRST AID IN THE INCIDENT OF DROWNING IN THE PANTAI PANJANG BEACH TOURIST AREA BENGKULU CITY

By :

Fikrah Mardatillah Hasanah
F0H019051

In general, drowning can occur due to accidents, either directly or by certain factors. Drowning requires immediate treatment and assistance. Drowning is the third leading cause of death from accidental injury. This happened due to several factors, including the lack of knowledge of rescuers about first aid for drowning victims, the lack of socialization about the benefits of first aid for drowning victims among the community, including traders. The purpose of this study was to describe the level of knowledge and skills of traders about first aid in the incident of drowning in the Pantai Panjang tourist area, Bengkulu City. This type of research uses a descriptive observation method with a quantitative approach using the snowball sampling technique. The results of this study obtained the level of knowledge of traders more than half (55%) in the good category and the skill level of traders (53%) in the good category. It is recommended that this study can be a reference to determine the importance of first aid in the event of a drowning person.

Keywords: *Knowledge of traders, skills of traders, drowning, first aid.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir dengan judul “ **Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu**”. Penulis menyadari masih banyak kesulitan dan hambatan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak – pihak tersebut diantaranya :

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, SE,.M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu
2. Bapak Dr. Jarulis, S.Si,.M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
3. Bapak Ns. Yusran Hasymi, M.Kep.Sp.KMB selaku Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu sekaligus menjadi Pembimbing Pendamping dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ns. Ikhsan, S.Kep,. M.Kes selaku Pembimbing Utama dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini
5. Kedua orang tua saya yang tercinta abi Jonsi Hunadar M.Ag dan bunda Olita Anggraini M.Tpd, yang telah memberikan semangat , kasih sayang, dorongan baik materi maupun spiritual, serta doa kepada saya agar dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Teman – teman seperjuangan D3 Keperawatan Universitas Bengkulu angkatan 2019 yang telah banyak meberikan dorongan yang baik kepada penulis.

7. Pihak – pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Juli 2022

Fikrah Mardatillah Hasanah

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Pengetahuan	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	5
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	6
2.2 Konsep Keterampilan.....	7
2.2.1 Definisi Keterampilan	7
2.3 Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam.....	8
2.3.2 Menyelamatkan Dan Memindahkan Korban Saat Didalam Air ..	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Populasi dan Sampel	13
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	13
3.4 Variabel Penelitian.....	13
3.5 Definisi Operasional	14
3.7 Teknik Pengambilan Data	15
3.8 Instrumen Penelitian	15
3.9 Pengolahan Data	15
3.10 Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17

4.1 Gambaran Umum.....	17
4.2 Hasil Penelitian	17
4.2.1 Karakteristik Responden.....	17
4.3 Pembahasan	19
4.3.1 Tingkat pengetahuan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.....	19
4.3.2 Tingkat keterampilan Pedagang tentang pertolongan Pertama Pada kejadian orang tenggelam.....	21
4.4 Keterbatasan Penelitian	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	15
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin di Area Wisata Pantai Berkas Kota Bengkulu.....	19
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Menurut Umur di Area Wisata Pantai Berkaskota Bengkulu.....	20
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan di Area Wisata Pantai Berkas Kota Bengkulu.....	20
Tabel 4.4	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai Berkas Kota Bengkulu.....	20
Tabel 4.5	Gambaran Tingkat Keterampilan Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai Berkas Kota Bengkulu.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Kelurahan Berkas Kota Bengkulu
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner
- Lampiran 5. Master Tabel Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
BHD	: Bantuan Hidup Dasar
AED	: <i>Automated Eksternal Defibrillator</i>
RJP	: Resusitasi Jantung Paru
ABC	: <i>Airway Breathing Circulation</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegawatdaruratan dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba dan menuntut tindakan sesegera mungkin. Bencana alam, bencana teknologi, atau kejadian yang disebabkan oleh manusia dapat menjadi faktor kegawatdaruratan terjadi. Tenggelam dapat diartikan dimana sebagian atau seluruh tubuh masuk kedalam perairan dan susah untuk dijangkau (Priambodo *et al.*, 2017). Beberapa dari kejadian tenggelam disebabkan oleh kecelakan dan kurangnya keahlian dalam berenang serta fisik dan mental yang tidak memadai dalam hal penyelamatan diri. Tenggelam memerlukan penanganan dan pertolongan segera (Suhartanti, 2017). Dalam hal ini kejadian tenggelam menjadi urutan kematian ketiga yang memakan banyak korban. Menurut World Health Organization (WHO) lebih dari 500.000 kejadian kematian di dunia disebabkan karena tenggelam. Amerika Serikat memperkirakan bahwa kejadian tenggelam setiap tahunnya bisa mencapai 500.000 kasus (Gobel *et al.*, 2014).

World Health Organization (WHO) menjelaskan 388.000 jiwa diseluruh dunia meninggal dikarenakan tenggelam setiap tahunnya. Sebagian besar negara, kejadian kematian yang dialami rentan terjadi pada anak – anak kisaran umur 5-14 tahun, apabila tidak segera diselamatkan maka dapat terjadi cedera sehingga menyebabkan kematian. Berdasarkan hal ini perbandingan umur antara anak – anak dan dewasa saat kejadian tenggelam sekitar 4 : 1 secara global (Patimah, 2019).

Pada kasus tenggelam, hampir 90% kejadian di Indonesia belum mendapatkan pertolongan secara tepat dan cepat dari penjaga wilayah pantai maupun masyarakat terdekatnya. Penyebabnya adalah kurangnya informasi yang didapatkan tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam dan belum adanya sosialisasi dalam permasalahan tenggelam dikalangan masyarakat termasuk pedagang. Padahal Bantuan Hidup Dasar (BHD) efektif 2-3% per menit hingga dapat dikatakan selamat. Korban yang selamat dari kejadian tenggelam disebabkan oleh tindakan BHD yang cepat dan tepat oleh orang sekitar (Prasetyo, 2017).

Area Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu terletak pada bagian Pulau Sumatera dan berbatasan dengan Samudera Hindia. Pantai Panjang yang terbentang luas sepanjang 7 km dengan luas 84,09 ha dan tergolong dengan jenis pantai yang lurus diatas permukaan yang sedikit menurun(Apriliansyah *et al.*, 2018).

Pantai Panjang Kota Bengkulu adalah area wisata yang ramai dikunjungi oleh masyarakat yang berasal dari berbagai daerah. Seperti yang kita ketahui, di setiap bibir pantai banyak pedagang yang membangun tempatnya sendiri untuk berjualan kepada para wisatawan. Pantai Panjang ini khususnya daerah Kualo sering terjadi kejadian orang tenggelam, dari data SAR (Basarnas) pada tahun 2021 terdapat 7 orang tenggelam, 6 selamat dan 1 meninggal di daerah pantai Kualo.

Berdasarkan wawancara pada para pedagang yang berjumlah 5 orang di area wisata Pantai Panjang, mereka dapat menolong korban saat di air karena mayoritas warga bisa berenang, namun ketika korban sudah berada di darat jika pasien sadar warga hanya menolong dengan melakukan tarik napas dalam dan jika korban tidak sadar warga segera membawa ke rumah sakit dengan bantuan ambulance. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pedagang untuk menyelamatkan korban tenggelam masih sangat kurang .

Masalah tenggelam dapat diatasi dengan memperluas kesadaran pedagang dan masyarakat sekitar pantai mengenai pertolongan pertama melalui sumber-sumber yang dipercayai masyarakat, seperti penyuluhan dari tenaga kesehatan terkait dalam mempelajari pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam. Resusitasi jantung paru diperlukan pada beberapa korban tenggelam karena pola pernapasan seseorang akan terganggu oleh tenggelam. Dalam situasi ini, korban tenggelam akan mengalami kurangnya aliran oksigen ke otak sampai kegagalan resusitasi terjadi atau henti jantung, di mana korban tenggelam akan meninggal jika pengobatan tidak segera diberikan. Ini harus diperhitungkan karena pendidikan publik dan kesadaran akan situasi darurat sangat penting, terutama bagi masyarakat pesisir dan pedagang yang mungkin menjadi orang pertama merespons tenggelam (Patimah, 2019).

Menurut Widyastuti & Rustini (2017), ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri sehingga bermanfaat dalam perubahan perilaku seseorang.

Berdasarkan penyebab kematian ketiga pada kejadian tenggelam dan pengetahuan para pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian tenggelam belum dapat dipastikan. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam Area Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya masalah yang diambil ialah : Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam Area Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian tenggelam area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Praktis

Diharapkan agar menjadi masukan bagi institusi tenaga kesehatan tentang pentingnya pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.

1.4.2 Secara Teoritis

Diharapkan menjadi referensi dan meningkatkan ilmu dalam bidang keperawatan mengenai pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.

1.5 Keaslian Penelitian

- a. Adanya Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Korban Tenggelam Dan Pelatihan BHD Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Kota Jayapura. Mendapatkan hasil dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai Z sebesar -3.739 (Patimah, 2019).
- b. Identifikasi tingkat pengetahuan masyarakat pesisir tentang pertolongan pertama pada kejadian tenggelam di desa batu gong kabupaten konawe provinsi sulawesi tenggara mendapatkan hasil (48,94%) dengan kategori pengetahuan baik, berdasarkan tingkat memahami (61,70%) dengan kategori rendah, dan berdasarkan tingkat aplikasi (82,98%) dengan kategori rendah (Prasetyo, 2017).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Kondisi dimana seseorang mempelajari suatu hal yang baru melalui panca indera disebut pengetahuan (Prasetyo, 2017). Manusia memperoleh sebagian besar pengetahuannya melalui penglihatan dan pendengaran. Untuk pembentukan perilaku seseorang, pengetahuan merupakan level kritis. Perilaku yang telah dibuat dan didasarkan pada informasi yang luas lebih disukai daripada perilaku yang belum ditetapkan dan tidak didasarkan pada pengetahuan.

Jumlah informasi yang mereka peroleh berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki, semakin sering seseorang mencari informasi maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tingkatan yang rendah pada pengetahuan dikarenakan proses dari tahu hanya sekedar mengingat kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya atau dialami sebelumnya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami dapat ditafsirkan sebagai keahlian seseorang dalam menyampaikan kembali suatu hal yang telah dipelajari sebelumnya sehingga, orang yang mendengarkan dapat mencontoh atau menjelaskan kembali dengan baik dan tepat.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan bentuk praktek secara langsung atau mengerjakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan kata lain, seseorang harus lebih memahami materi yang telah dikuasainya. Aplikasi disini bisa berupa metode atau pengaplikasian hukum-hukum terhadap suatu hal.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis dapat diartikan kemampuan seseorang untuk menjelaskan secara rinci komponen – komponen terkait dalam suatu pembelajaran. Proses dalam hal menganalisis dapat dilihat dari cara seseorang menggunakan kata kerja dan dapat menggambarkan suatu bagan yang dapat dipahami.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Bentuk dari pengetahuan untuk menyatukan dan menghubungkan bagian yang sudah ada sehingga dapat menciptakan formulasi yang baru.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Dalam Prasetyo (2017), faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Pendidikan

Proses perubahan tata laku individu atau kelompok untuk meningkatkan pola pikir seseorang melalui pembelajaran dan pelatihan. Tingginya tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas pengetahuannya.

b. Keterpaparan informasi

Informasi sebagai media penghubung dalam menangkap ilmu pengetahuan. Dalam kehidupan sehari – hari, informasi lebih mudah didapatkan melalui media massa seperti internet, televisi, handphone sehingga pembaca atau pendengar lebih mudah memahami dan menangkap suatu informasi tersebut.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan sebagai suatu hal yang dialami seseorang secara langsung ataupun tidak. Pengalaman akan meningkat seiring bertambahnya usia seseorang. Dalam memecahkan masalah, pengalaman menjadi hal penting untuk menanggapi dan menjadi kunci dari permasalahan tersebut (Prasetyo, 2017). Ada beberapa faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1) Umur

Semakin tua umur seseorang maka proses kehidupan dan perkembangan mentalnya akan bertambah baik, dan daya ingat seseorang juga dipengaruhi oleh faktor umur. Pada usia lanjut, kemampuan memperoleh pengetahuan dan mengingat akan sesuatu akan berkurang.

2) *Intelegensi*

Intelegensi merupakan kemampuan atau kecerdasan seseorang dalam berpikir. Intelegensi juga mempengaruhi hasil dari proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan intelegensi dari seseorang akan berpengaruh pula terhadap tingkat pengetahuan.

3) Lingkungan

Jika lingkungannya baik maka pengalaman dan cara berpikir seseorang juga akan menjadi baik.

4) Sosial budaya

Macam-macam budaya berpengaruh pada seseorang dimana mereka saling mempelajari budaya masing – masingnya, oleh karena itu seseorang dapat belajar dari berbagai macam budaya.

5) Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan mudah atau tidaknya seseorang dalam memperoleh dan memahami pembelajaran. Pengetahuan yang luas dapat diukur setinggi mana pendidikan yang mereka tempuh.

6) Informasi

Banyaknya sumber informasi yang didapat akan mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan seseorang walaupun memiliki tingkat pendidikan yang rendah (Prasetyo, 2017).

2.2 Konsep Keterampilan

2.2.1 Definisi Keterampilan

Keterampilan ialah kemampuan dasar yang melekat pada tubuh manusia untuk melakukan sesuatu dengan cepat, tepat dan baik.

Menurut Budiharto keterampilan adalah kecakapan atau keahlian dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan dalam bentuk praktek langsung (Budiharto, 2012).

Dalam jurnal Zubaidah ada berbagai macam keterampilan yang dapat dipelajari yaitu :

a. Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut (Zubaidah, 2016) keterampilan berpikir kritis seperti kemampuan mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan, kemampuan mengakses dan dikuasai. Dapat pula digambarkan berupa keterampilan komunikasi dan informasi, serta kemampuan untuk memeriksa, menganalisis, menafsirkan sesuatu hal.

b. Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Keterampilan memecahkan masalah adalah hal penting dalam keterampilan untuk mencari solusi dari banyak sudut pandang yang berbeda sehingga masalah dapat diselesaikan.

c. Komunikasi dan Kolaborasi

Kemampuan seseorang dalam komunikasi dapat menampilkan bahwa seseorang tersebut sangat terampil dalam menyampaikan pemikirannya dan opini dengan kalimat yang lugas, dan dapat memotivasi orang lain melalui hal yang ia bicarakan (Zubaidah, 2016).

2.3 Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam

Kesiapsiagaan merupakan suatu tindakan untuk mampu dalam menanggapi situasi bencana dengan sigap, tepat dan dengan cepat. Bisa dipelajari oleh suatu individu maupun komunitas. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesiapsiagaan yaitu pendidikan dan latihan, pengetahuan, sikap eksternal, motivasi meliputi kebijakan dan keahlian yang dimiliki (Hasymi & Sorena, 2021).

Hal pertama yang harus dipahami dalam proses penyelamatan pada korban tenggelam adalah melakukan CPR (Cardio Pulmonary Resuscitation). Pada proses penyelamatan, penjaga pantai memiliki berbagai macam alat seperti *life buoy* dan *rescue boy* yang berbentuk bulat dan digunakan dengan cara melemparkan alat tersebut kepada korban tenggelam sehingga bisa dijangkau.

Sebelum melakukan metode CPR, penolong harus terlebih dahulu menanyakan respon korban, jika korban tidak sadarkan diri, cek respon korban dengan cara mengguncangkan bahu korban atau dengan rangsangan nyeri. Apabila belum merespon segera hubungi kontak darurat dan lanjutkan penanganan.

Pada pemulihan sirkulasi dapat dilakukan dengan cara kompresi dada. Langkah pertama yaitu dengan cara meletakkan siku tangan dibagian tengah dada korban dan tangan satunya diletakkan diatasnya dengan catatan siku tetap lurus pada posisi bahu tepat diatas tangan. Gunakan berat badan bagian atas untuk menekan dada korban dengan cara mendorong ke bawah dada minimal 2 inci/ 5 cm dengan ritme tekanan 100/menit. Setelah itu metode *Airway* atau membuka jalan napas, jika telah terhitung 30 kali penekanan pada dada, buka jalan napas korban dengan cara menaruh telapak tangan di dahi lalu mengarahkan kepala kebelakang dilanjutkan tangan yang lain mengangkat dagu kedepan untuk membuka saluran pernapasan. Periksa apakah napas korban spontan dalam 10 detik dan rasakan hembusan napas di pipi.

Apabila pernapasan korban belum spontan, maka lakukan bantuan napas melalui mulut, jika setelah dikompresi dada korban belum sadar, maka tetap lanjutkan penekanan dada hingga tim medis datang (Amin *et al.*, 2020).

2.3.1 Kegawatdaruratan Saat di Dalam Air

Penyelamatan pada kejadian tenggelam tidak hanya dilakukan oleh tim penyelamat saja, akan tetapi bagi warga sekitar yang melihat ataupun para pedagang yang mengetahui dan mendengar pertolongan

dari korban yang tenggelam. Dalam kondisi tersebut penolong dapat melakukan hal-hal berikut :

- a. Pada saat korban di air, korban terlebih dahulu dikeluarkan dengan cara hati – hati tangan ditaruh dikedua ketiak korban dengan praduga terdapat cedera servikal. Penolong tidak boleh mengabaikan atau mengasumsikan korban tidak dapat ditolong kecuali korban sudah meninggal.
- b. Panggil bantuan dan membawa defibrilator (AED) jika ada, buka baju pasien dan melakukan pengecekan ABC (*Airway, Breathing, circulation*) dan segera lakukan RJP.
- c. Jika korban mengalami penurunan kesadaran segera cek jalan napas menggunakan *cross finger dan finger swab*.
- d. Sesaat setelah AED datang, segera pasang alat tersebut dan keringkan badan korban terlebih dahulu. Usahakan tidak mengganggu RJP. Lalu cek nadi korban dan pernapasan kembali, jika ada maka lakukan *recovery position*.
- e. Korban dapat muntah saat dilakukannya kompresi dada, jika korban muntah maka miringkan korban kearah penolong dan jika terdapat cedera spinal maka amankan hingga posisi kepala dan leher aman. Jika bantuan atau ambulance datang segera dibawa agar diberikan penanganan lebih lanjut (AHA, 2020).

2.3.2 Menyelamatkan Dan Memindahkan Korban Saat Didalam Air

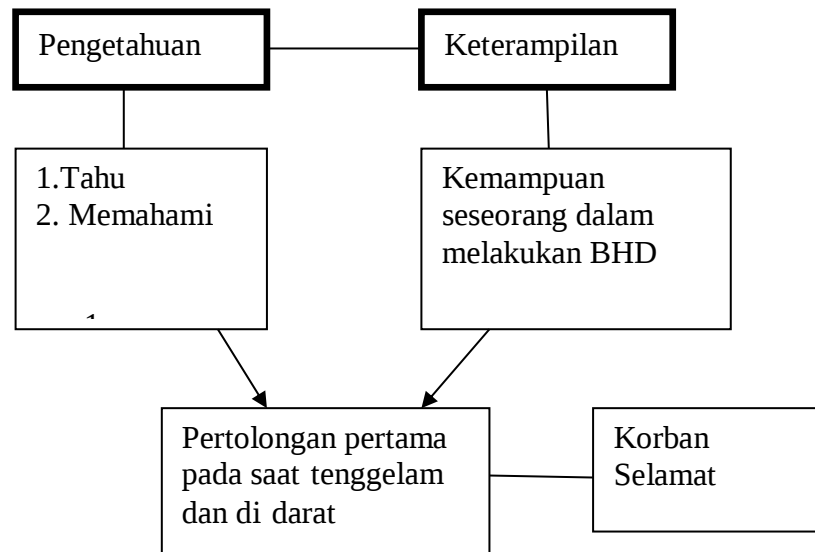
Dalam buku (Alton Thygerson, 2014) yang berjudul *Pertolongan Pertama*, dalam menyelamatkan korban tenggelam, butuh beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk membantu korban yaitu “ gapai – lempar – dayung – pergi (*reach – throw – row – go*) hal ini menunjukkan urutan dalam usaha penyelamatan di air :

- a. Jika korban dapat dijangkau, ulurkan tangan anda atau suatu benda seperti galah atau tongkat panjang.
- b. Jika korban agak jauh, lempar sesuatu yang mengapung (seperti jaket keselamatan (*life jacket*) atau *throw line*).

- c. Jika korban diluar jangkauan dan ada perahu (seperti canoe , kayak, atau perahu dayung), dayung perahu ke arah korban. Kita juga dapat mendayung ke arah korban menggunakan papan selancar (*surfboard*) atau *boogie board* , atau gunakan kapal motor kecil jika ada. Gunakan jaket pelampung untuk keamanan diri.
- d. Jika semua prosedur tersebut tidak dapat dilakukan dan kita terlatih untuk melakukan prosedur penyelamatan di air, anda dapat berenang ke arah korban.

Hasil penelitian dari Widyastuti & Rustini (2017) mendapatkan hasil pengetahuan responden tentang pertolongan korban tenggelam dikategorikan baik (31,4%),tingkat pengetahuan cukup (57,1%) dan tingkat pengetahuan kurang (11,4%). Disarankan dari penelitian bisa lebih meningkatkan dalam pengetahuan masyarakat pesisir tentang tindakan pertolongan pertama pada korban tenggelam sehingga dapat berdampak positif untuk masyarakat pesisir dan angka kematian kejadian tenggelam dapat menurun.

2.4 Kerangka Teori



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Kaitan variabel yang diteliti

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan observasi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Suatu generalisasi meliputi subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sehingga dapat dipelajari oleh peneliti dan dibuat kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah pedagang seperti pedagang gerobak, kedai, dan pedagang keliling area pemandian wisata Pantai Panjang Bengkulu berjumlah 100 pedagang.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini, wilayah area wisata pantai panjang yang luas dan jumlah populasi yang sangat besar maka dalam pengambilan sampel dibentuk perwakilan dari populasi untuk diteliti. Pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* yang artinya pengambilan sampel rujukan, dimana objek yang terkait dapat memberikan rujukan kembali sesuai dengan studi penelitian tersebut. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai. Tempat di area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan berjumlah 10 pernyataan dan keterampilan berjumlah 15 pernyataan. Dalam kuesioner pengetahuan berisi tentang pengetahuan para pedagang tentang langkah awal pada pertolongan orang tenggelam sesuai SOP. Pada

keterampilan pada soal nomor 1- 5 berisi tentang pernyataan tentang mengenali kemampuan diri, penggunaan alat terdekat untuk membantu korban tenggelam, dan kemampuan berkomunikasi. Nomor 6-10 berisi pernyataan tentang kemampuan mengukur diri sendiri, kemampuan menolong korban saat di air dan didarat, dan memanggil bantuan. Nomor 11-15 berisi pernyataan tentang teknik pertolongan pertama atau Bantuan Hidup Dasar (BHD) hingga korban dapat selamat.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan bentuk dari tahu yang terjadi setelah pedagang memperoleh suatu pembelajaran tentang tindakan pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.	Kuesioner	a) Baik :jawaban benar bernilai 80-100% dari seluruh pertanyaan b) Cukup :jawaban benar bernilai 60-70% dari semua pertanyaan c) Kurang :jawaban benar <50% dari semua pertanyaan	Ordinal
2	Keterampilan	Kemampuan dasar yang melekat pada pedagang untuk melakukan tindakan pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam dengan baik, cepat dan tepat.	Kuesioner	a) Baik :jawaban benar bernilai 76-100% dari seluruh pertanyaan b) Cukup :jawaban benar bernilai 56-<75% dari semua pertanyaan c) Kurang :jawaban benar < 56% dari semua pertanyaan	Ordinal

3.6 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung dengan mengajukan permohonan sebagai responden dan mengisi kuesioner yang diberikan oleh pedagang.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisi pernyataan negatif dan positif, 10 pertanyaan untuk variabel pengetahuan dan 15 pertanyaan untuk variabel pengetahuan.

3.9 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah didapatkan akan dilakukan pengolahan data dan dianalisis sehingga menghasilkan data akurat. Berikut tahap-tahap dalam pengolahan data:

a. Mengkode Data (*Koding*)

Memberi kode untuk setiap responden agar memudahkan dalam pengelompokkan. kode yang sudah ditentukan yaitu baik: 2, cukup: 1, kurang: 0 sehingga memudahkan pengolahan data selanjutnya.

b. Mengedit Data (*Editing*)

Pada tahap ini, setiap pertanyaan yang sudah diisi akan dikelompokkan kembali sesuai skoring.

c. Memberi Skor (*Skoring*)

Dalam tahap ini dilakukannya perhitungan skor secara manual untuk mengetahui presentasi dari data yang sudah diteliti benar: 1 salah: 0.

d. *Tabulation*

Tahap ini agar memudahkan penyajian pengolahan data dalam bentuk distribusi frekuensi (Prasetyo, 2017).

3.10 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menentukan presentase dari data yang sudah diolah. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat. Setiap pertanyaan yang dijawab benar nilai 1 dan jika salah diberi nilai nol. Kemudian dianalisis menggunakan rumus berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah keseluruhan soal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu khususnya di Pantai Berkas pada. Penelitian dilakukan dengan mengambil data primer yaitu tentang gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang orang tenggelam area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu dengan cara menyebar kuesioner ke pedagang. Sebelum memberikan kuesioner kepada pedagang di Pantai Berkas, peneliti memberikan penjelasan dan maksud tujuan dari pengisian kuesioner serta meminta persetujuan untuk menjadi responden. Jumlah Populasi pedagang di pantai berkas berjumlah 40 pedagang.

Pada penelitian ini diambil 40 responden dengan pedagang yang berdagang kedai serta gerobak di pesisir pantai. Pengumpulan data ini dilakukan secara offline di area pantai berkas dengan teknik snowball sampling, setelah data kuesioner terkumpul kemudian data dimasukkan kedalam tabel dan dilakukan analisa serta interpretasi data.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Di Area Pantai Berkas Kota Bengkulu

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – laki	24	60
perempuan	16	40
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.1 jenis kelamin pedagang di Pantai Berkas Kota Bengkulu menunjukkan bahwa 24 orang responden (60%) yang berjenis kelamin laki – laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Umur Di Area Pantai Berkas
Kota Bengkulu

No	Usia	Frekuensi	Presentase(%)
1	25-29	5	13
2	30-34	1	3
3	35-39	8	20
4	40-44	7	18
5	45-49	11	28
6	50-54	5	13
7	55-59	0	0
8	60-64	3	8
	Jumlah	40	100

(Statistik & Statistik, n.d.)

Berdasarkan tabel 4.2 dari 40 responden pedagang di Pantai Berkas Kota Bengkulu menunjukkan sebagian pedagang di usia 45-49 11 orang (28%).

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan di Area Wisata
Pantai Berkas Kota Bengkulu

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	6	15
2	SMP	16	40
3	SMA	17	43
4	Sarjana	1	3
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden menurut pendidikan di area wisata pantai panjang khususnya Pantai Berkas sebanyak 17 orang (43%) berpendidikan SMA.

Tabel 4.4
Gambaran Tingkat Pengetahuan Pedagang tentang Pertolongan
Pertama Pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai
Berkas Kota Bengkulu

Pengetahuan	Frekuensi	Presetase (%)
Baik	22	55
Cukup	18	45
Kurang	0	0
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.4 gambaran tingkat pengetahuan pedagang tentang pertolongan pertama area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu, hasil penelitian

menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (55%) dengan pengetahuan baik.

Tabel 4.5
Gambaran Tingkat Keterampilan Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai Berkas Kota Bengkulu

Keterampilan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	53
Cukup	14	35
Kurang	5	13
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.5 gambaran tingkat Keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama area wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari setengah responden (53%) dengan keterampilan baik tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Tingkat pengetahuan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam

Hasil dari tabel 4.1 lebih dari setengah responden (54%) yang memiliki pengetahuan baik. Kejadian tenggelam sering ditemukan oleh beberapa para pedagang pinggir pantai, dari hal itulah mereka belajar cara menangani korban tenggelam. Dalam pernyataan di kuesioner banyak dari responden menjawab salah pada nomor 10 dikarenakan menurut responden yang wajib mengetahui kejadian yaitu pak RT akan tetapi bagi responden yang benar-benar menolong, mereka segera menghubungi petugas medis.

Hal ini diperjelas oleh Notoatmodjo (2011) bahwa ilmu pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh dari panca indera. Pada umumnya pengetahuan didapatkan berdasarkan pengalaman dan juga bisa didapatkan melalui informasi yang disampaikan oleh teman, orang tua, buku dan media massa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zuardi (2020) tentang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan ilmu pengetahuan melalui pembelajaran dan praktek kepada masyarakat awam pesisir secara langsung mengenai bantuan hidup dasar di dusun Kasuari di dapatkan data setelah diberi penyuluhan sebagian besar responden (67%) berpengetahuan baik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan keterkaitan dari sebelum dilakukannya penyuluhan dan sesudah dilakukannya kegiatan penyuluhan beserta simulasi Bantuan Hidup Dasar untuk masyarakat tersebut (District & Maluku, 2020).

Penelitian ini selaras juga dengan penelitian Prasetyo (2017) mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama kejadian tenggelam. Hasilnya menjelaskan hampir sebagian (48,94%) masyarakat pesisir berpengetahuan baik. Berdasarkan hal tersebut, mendapatkan informasi terbaru akan berpengaruh pada pola pikir dan peningkatan pengetahuan seseorang. Pada lingkungan juga mempengaruhi bagaimana proses masuknya ilmu pengetahuan kepada suatu individu. Hal ini dikarenakan adanya proses timbal balik antara informasi dan lingkungan sekitar sehingga dapat direspon sebagai pengetahuan (Prasetyo, 2017).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widyastuti (2017) gambaran pengetahuan masyarakat pesisir tentang pertolongan korban tenggelam di Kenjeran Surabaya mendapatkan hasil bahwa sebagian besar berpengetahuan cukup (57,1%) informasi tentang pertolongan korban tenggelam sangat minim didapatkan. Mayoritas masyarakat tersebut berpendidikan SD (80%) dan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Berdasarkan uraian diatas, suatu individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan tinggi didasarkan dari banyaknya mereka mendapat informasi baik dari media massa seperti radio dan televisi maupun dari orang lain .Pengetahuan berpengaruh pada pendidikan karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahuan seseorang. Prasetyo (2017) menjelaskan pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau

suatu kelompok untuk meningkatkan pengetahuan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

4.3.2 Tingkat keterampilan Pedagang tentang pertolongan Pertama Pada kejadian orang tenggelam

Berdasarkan hasil dari 40 responden di pantai berkas menunjukkan bahwa sebanyak 21 orang (53%) dengan kategori baik karena mayoritas pedagang pernah menolong dan membantu pada kejadian orang tenggelam. Pada pernyataan di kuesioner, banyak dari responden menjawab salah pada nomor 8 karena pada saat kejadian pedagang yang menolong sedang merasa panik sehingga tidak menghiraukan kejadian selanjutnya. Keterampilan juga dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang melekat pada pedagang untuk melakukan tindakan pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam dengan baik, cepat dan tepat. Hal ini juga dipengaruhi dari tingkat pendidikan 1 orang diantaranya berpendidikan sarjana serta bekerja di tim SAR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ade Sukarna (2021) tentang peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok pedagang tentang evakuasi korban tenggelam menunjukkan bahwa setelah diberi pelatihan, tingkat keterampilan peserta meningkat sebanyak (40%) (Sukarna *et al.*, 2021). Faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan yaitu usia, usia yang produktif untuk mencerna berbagai hal berupa informasi dan dapat mempelajari hal-hal disekelilingnya pada umur 17-47 tahun. Maka dari itu, semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin berkembangnya pola pikir dan daya tangkap yang mereka peroleh (Kusuma & Surakarta, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Febrina Angraini (2020) tentang sosialisasi pertolongan pertama pada korban tenggelam bagi petugas penjaga di kolam renang Siharang-Karang Kota Padang menunjukkan bahwa pengetahuan peserta baik sebelum maupun sesudah diberikan materi dikategorikan baik. Suatu individu bisa mendemostrasikan kembali tindakan pertolongan pertama yang sesuai

dengan materi yang sudah dipraktekkan, dalam hal ini keterampilan peserta dinyatakan baik setelah diberikan materi tentang pertolongan pertama (Pengabdian *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian diatas, keterampilan berpengaruh dalam kecakapan atau keahlian seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam bentuk praktek langsung dengan baik dan tepat.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian pengaruh edukasi dengan metode *Drill* terhadap keterampilan penanganan pertama korban tenggelam pada petugas *water boom* Umbul Sewu Pengging Boyolali menunjukkan bahwa (54,5%) dengan kategori cukup terampil setelah diberikan 2 kali intervensi. Metode *Drill* merupakan metode penyampaian materi dan penerapan keterampilan tentang penanganan pada korban tenggelam sehingga suatu kelompok/individu yang sudah mempelajari akan melakukan pertolongan sebelum bantuan datang walaupun dengan perlengkapan yang terbatas (Kusuma & Surakarta, 2021). Hal ini menunjukkan dengan menggunakan metode *Drill* peserta dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan dan bisa langsung dipraktekkan di lapangan.

Penelitian ini pun tidak sejalan dengan penelitian Firman 2021 mengenai pelatihan kegawatdaruratan akibat tenggelam (Henti nafas henti jantung) mendapatkan hasil bahwa setengah dari masyarakat setelah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar (76%) dalam kategori cukup. Penampilan media pembelajaran mempengaruhi efektifitas suatu bahan berupa teori dan praktik hingga peserta didik dapat menyerap materi dan belajar memfokuskan informasi pengetahuan (Faradisi *et al.*, 2021). Seperti yang dijelaskan oleh Prasetyo (2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun memiliki pendidikan yang rendah, akan tetapi jika mendapatkan informasi yang baik maka hal itu akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mengalami kekurangan sehingga bisa dikatakan jauh dari kata sempurna. Setiap penelitian pasti mengalami hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain:

- Sampel yang terbatas
- Metodologi deskriptif hanya menunjukkan tingkat pengetahuan dan keterampilan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil yang didapat dari gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam Area Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat pengetahuan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam lebih dari setengah (55%) dengan kategori baik.
- b. Tingkat keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam lebih dari setengah (53%) dengan kategori baik.

5.2 Saran

- a. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi institusi tentang pentingnya pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam dan juga bisa digunakan sebagai bahan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.

- b. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan ilmu keperawatan tentang pertolongan pertama pada kejadian orang tenggelam.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2020). Highlights of the 2020 American Heart Association Guidelines For CPR and ECC. *American Journal of Heart Association*, 53(9), 1689–1699.
- Amin, B. F., Sukur, A., Arif, M., & Jakarta, U. N. (2020). Webinar Pertolongan Pertama Pada Korban Tenggelam Pada *Lifeguard* Di Kolam Provinsi Dki. 2020, 84–92.
- Apriliansyah, Dewi Purnama, Yar Johan, Person Pesona Renta (2018). Analisis Parameter Oseanografi Dan Lingkungan Ekowisata Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu,. 3(2), 211–227.
- BASARNAS.2021.*Laporan Data Musibah.Kota* Bengkulu.
- Budiharto, T. (2012). Pendidikan Keterampilan. *UNS Press*, 1–2.
- District, L., & Maluku, C. (2020). *Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat Awam Pesisir di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*. 5(3), 264–269.
- Faradisi, F., Aktifah, N., & Kartikasari, D. (2021). *Pelatihan Kegawatdaruratan Akibat Tenggelam (Henti Nafas Henti Jantung) Pada Pedagang Makanan Di Bibir*. 1(1), 5–9.
- Gobel, A., Kumaat, L., & Mulyadi, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Korban Tenggelam Air Laut Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Nelayan Di Desa Bolang Itang Ii Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 106098.
- Hasymi, Y., & Sorena, E. (2021). *Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Bagi Komunitas Sekolah Menengah Pertama di Kota Bengkulu [Disaster Preparedness Training For Junior High School Community in Bengkulu City]*. 123–142.
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2021). Pengaruh Edukasi Dengan Metode Drill Terhadap Pada Petugas Water Boom Umbul Sewu Pengging Aid Skills Of The Drowning Victims On *WATER BOOM*. 002, 1–12.
- Patimah, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Korban Tenggelam Dan Pelatihan Bhd Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di Kota Jayapura. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pengabdian, J., Aufa, M., & Siharang-karang, A. K. R. (2020). *Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Korban Tenggelam bagi Petugas Penjaga di*

Kolam Renang Siharang-Karang , Kota Padangsidimpuan Febrina Angraini Simamora , Fahrizal Alwi Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan. 2(1), 41–45.

Prasetyo, D. D. (2017). Skripsi Identifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pesisir Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam Di Desa Batu Gong Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. In *Politeknik Kesehatan Kendari*.

Priambodo, G., Istiningtyas, A., & Rahardiantomo, E. (2017). Indikator Bantuan Hidup Dasar untuk Menolong Korban Tenggelam. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 7(2), 68–74. <http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/158>

Redecker, C., Ala-Mutka, K., Leis, M., Leendertse, M., Punie, Y., Gijsbers, G., Kirschner, P., Stoyanov, S. and Hoogveld, B. 2011. The Future of Learning: Preparing for Change. Luxembourg, Publications Office of the European Union.

Statistik, B. P., & Statistik, B. P. (n.d.). *PROFIL PEREMPUAN INDONESIA*.

Suhartanti. (2017). Upaya Peningkatan Penguatan Chain of Survival Korban Henti Jantung di luar Rumah Sakit melalui Pelatihan Bantuan Hidup Dasar kepada Kader Kesehatan. *Jurnal Keperawatan*, 326–330.

Sukarna, R., ... A. A.-J. of C., & 2021, undefined. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kelompok Pedagang Tentang Evakuasi Korban Tenggelam di Belitung. *Jos.Unsoed.Ac.Id*, 2(1), 72–78. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd/article/view/3503>

Thygerson, Alton. (2011). *Pertolongan Pertama*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Untag. (2014). Non probability sampling Menurut Sugiyono (2017). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 31–44. <http://repository.untag-sby.ac.id/8172/27/BAB3.pdf>

WHO. (2015). *World Health Statistics Report 2015*. World Health Organization.

Widyastuti, M., & Rustini, S. A. (2017). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir Tentang Pertolongan Korban Tenggelam Di Kenjeran Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema “Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21, Desember*, 1–17.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Kelurahan Berkas Kota Bengkulu

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

Nomor : 094 / UN30.12/LT/2022
Perihal : Izin Penelitian

05 April 2022

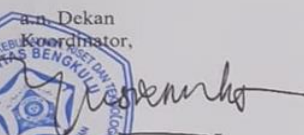
Yth. Bapak/Ibu Kepala Kelurahan

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Fikrah Mardatillah Hasanah
NPM : F0H019051
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing I : Ns. Ikhsan, S.Kep., M.Kes
Pembimbing II : Ns. Yusran Hasymi, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Pedagang tentang Pertolongan Pertama pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


a.n. Dekan
Koordinator,
Ns. Yusran Hasymi, M.Kep., Sp.KMB
NIP. 107110191995031003



Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
KECAMATAN TELUK SEGARA
KELURAHAN BERKAS
Jl. Pari No. 07 Rt. 05 Rw. 02 Kel. Berkas Kota Bengkulu – 38114

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 400 / 16 / V / BK-2022

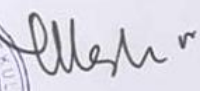
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Berkas Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : **FIKRAH MARDATILAH HASANAH**
NPM : F0H019051
PROGRAM STUDI : KEPERAWATAN
FAKULTAS : MATEMATIKA DAN PENGETAHUANN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU

Telah selesai melaksanakan penelitian untuk laporan tugas akhir di Kelurahan Berkas mulai tanggal 05 April 2022 s/d 07 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Mei 2022
KEPALA KELURAHAN BERKAS

 
LUNA MASWITA, SE
Nip. 19730927 199703 2 003

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Inform Consent

Saya menyatakan bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan
Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada
Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai
Panjang Kota Bengkulu
Peneliti : Fikrah Mardatillah Hasanah
NPM : F0H019051

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya. Demikian saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun.

Peneliti

Bengkulu, Juli 2022
Responden

Fikrah Mardatillah Hasanah
F0H019051

.....

Lampiran 4. Lembar Kuesioner

Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pedagang Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam Area Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu

A. Data Responden

No. Responden :
Nama Inisial :
Umur :
Jenis kelamin : Perempuan/Laki-Laki
Pendidikan : SD/SMP/SMA/Sarjana
Pekerjaan :
Alamat :
Hari / Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Isi kolom yang ada sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Berilah tanda cek list (✓) pada jawaban yang akan anda pilih. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan anda.

1. Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Penolong mengetahui bahaya tenggelam menyebabkan korban mengalami kekurangan oksigen, penurunan kesadaran dan henti jantung.		
2	Tindakan pertama saat orang tenggelam dengan menjangkau korban menggunakan benda terdekat seperti kayu, papan atau perahu yang ada.		
3	Penolong mengetahui tindakan awal BHD (Bantuan Hidup Dasar) dengan menanyakan respon korban saat menolong korban.		
4	Menolong korban saat di air dengan cara menarik bagian ketiak korban		
5	Untuk mengetahui respon korban setelah diselamatkan dari air dengan cara mengguncangkan tubuh korban sekuat - kuatnya		

6	Untuk mengetahui apakah korban masih bernapas dengan cara mendekatkan pipi hidung korban atau melihat pergerakan dinding dada korban.		
7	Penolong meletakkan korban di area yang ramai pengunjung dan tidak di daratan yang kering dan datar		
8.	Penolong melakukan tindakan tarik napas dalam saat menolong korban tenggelam		
9	Jika korban tidak segera diselamatkan maka akan menyebabkan kematian pada korban		
10	Penolong mengetahui untuk segera menghubungi pak RT terdekat untuk memanggil bantuan.		

2. Keterampilan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Penolong harus memahami bahaya terlebih dahulu sebelum melakukan pertolongan pada korban		
2	Penolong harus mempertahankan respon suara pada korban untuk menenangkan korban pada saat di air.		
3	Penolong memberikan alat bantu apung seperti ban, gabus, dll untuk membantu korban bertahan di air.		
4	Penolong mengenali kemampuan diri sendiri sebelum turun ke air untuk melakukan pertolongan langsung ke korban		
5	Penolong meminta seseorang disekitar untuk menghubungi tim penolong sambil melakukan pertolongan terhadap korban		
6	Jika penolong tidak menemukan peralatan atau sesuatu yang bisa menarik korban, maka penolong bisa segera terjun ke air.		
7	Jika penolong memiliki kemampuan berenang yang baik maka penolong dapat menghampiri korban dari posisi belakang korban, dengan tidak memperhatikan kepala korban berada diatas permukaan air dan membawa korban ke darat.		
8	Setelah korban sampai ditepian		

	segeralah tempatkan korban pada daerah datar, kering dan keras kemudian cek kesadaran korban dengan cara mengguncangkan bahu korban sekeras - kerasnya.		
9	Setelah penolong melakukan cek kesadaran pada korban jika tidak ada respon, penolong meminta tolong kepada orang sekitar untuk tidak segera menghubungi tim penolong (ambulans, BASARNAS, atau tim penolong lainnya).		
10	Penolong memeriksa nadi karotis / leher, selama < 10 detik, jika korban tidak bernafas dan nadi tidak berdenyut jangan lakukan tindakan penekanan dada dan nafas buatan.		
11	Teknik melakukan tindakan penekanan dada yang pertama adalah membebaskan dada dari pakaian / membuka pakaian korban.		
12	Langkah kedua penolong meletakkan pangkal telapak tangan yang satu di tengah dada korban dan letakkan pangkal telapak tangan lainnya di atas tangan yang satu.		
13	Langkah ke tiga lakukan kompresi / penekanan pada dada dengan kedalaman 4-5 cm dengan kecepatan 100x/menit beri kesempatan dada mengembang penuh dengan sendirinya kompresi tidak boleh putus, rasio penekanan dada 30 : 2 dengan nafas buatan.		
14	Langkah ke empat setelah memberikan kompresi sebanyak 30 x lanjutkan dengan memberikan tiupan ke mulut korban sebanyak 2 x dengan lama tiap tiupan < 5 detik.		
15	Berikan kompresi/penekanan pada dada korban sampai korban tersadar dan apabila korban tidak sadarkan diri jangan hentikan pemberian kompresi/penekanan pada dada korban sampai bantuan datang.		

(Prasetyo, 2017)

Kunci Jawaban

A. Pengetahuan

1. B
2. B
3. B
4. B
5. B
6. B
7. S
8. S
9. B
10. S

B. Keterampilan

1. B
2. B
3. B
4. B
5. B
6. S
7. S
8. S
9. S
10. S
11. B
12. B
13. B
14. B
15. B

Lampiran 5. Master Tabel

MASTER TABEL

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEDAGANG TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA AREA WISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

Pengetahuan:

[illegible]

17	Siti Rohani	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	1
18	Zikri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	2
19	Fitria	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	1
20	Efendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	2
21	Ramsi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60	1
22	Nasrun	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	1
23	Helmy Rais	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70	1
24	Novian	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70	1
25	Tedy	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70	1
26	Buyung	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70	1
27	Tamrin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	2
28	Andi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	2
29	Kiki	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	1
30	Sugiono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	2
31	Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
32	Ade	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
33	Elmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	2
34	Amran	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	2
35	Juanda	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	1
36	Candra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	2
37	Sumiati	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	2
38	Rosmita	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70	1
39	Rosalinda	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	2
40	Irfan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	2

MASTER TABEL
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEDAGANG TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA
AREA WISATA PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU

Keterampilan :

[illegible]

17	Siti Rohani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	80.0	2
18	Zikri	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73.3	1
19	Fitria	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	8	53.3	0
20	Efendi	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73.3	1
21	Ramsi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	80.0	2
22	Nasrun	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	9	60.0	1
23	Helmy Rais	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	80.0	2
24	Novian	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	2
25	Tedy	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	2
26	Buyung	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	2
27	Tamrin	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73.3	1
28	Andi	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	8	53.3	0
29	Kiki	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	53.3	0
30	Sugiono	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	11	73.3	1
31	Sari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	2
32	Ade	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	2
33	Elmi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	2
34	Amran	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	2
35	Juanda	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	8	53.3	0
36	Candra	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	11	73.3	1
37	Sumiati	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10	66.7	1
38	Rosmita	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	2
39	Rosalinda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	2
40	Irfan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	80	2

Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman: <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan_fmipa@unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Fikrah Mardatillah Hasanah
NPM : F0H019051
Pembimbing I : Ns.Ikhsan,S.Kep.,M.Kes
Judul LTA : Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pedagang Tentang
Pertolongan Pertama Pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai
Panjang Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	05/01/2022	Tentang judul, pengumpulan data pada latar belakang BAB I	
2	14/01/2022	BAB I tentang tujuan, manfaat dan cara penulisan, BAB II kerangka teori BAB III Populasi dan sampel	
3	17/01/2022	BAB I Jabarkan keaslian penelitian BAB II tata cara penulisan BAB III Definisi Operasional	
4	19/01/2022	BAB II kerangka teori BAB III Skor untuk variabel, daftar pustaka sesuai abjad	
5	20/01/2022	BAB III Definisi operasional, kuesioner penelitian	
6	24/01/2022	BAB III dan Kuesioner Penelitian	
7		ACC SEMPRO	
8	20/05/2022	Revisi BAB IV	
9	23/05/2022	Revisi bab IV dan V, keterbatasan penelitian	
10	24/05/2022	Revisi bab IV dan V, kesimpulan dan saran	
11		ACC SEMHAS	
12			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman: <http://www.unib.ac.id> - email : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Fikrah Mardatillah Hasanah
NPM : F0H019051
Pembimbing II : Ns. Yusran Hasymi S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
Judul LTA : Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pedagang Tentang
Pertolongan Pertama Pada Kejadian Orang Tenggelam Area Wisata Pantai
Panjang Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	10/01/2022	Tata cara penulisan pada BAB I	
2	25/01/2022	Tata cara penulisan dan kuesioner serta hasil ukur	
3	02/02/2022	Tata cara penulisan keseluruhan	
4	09/02/2022	Tata cara penulisan	
5		ACC SEMINAR	
6	23/05/2022	Revisi penulisan BAB IV dan BAB V	
7	24/05/2022	Revisi penulisan BAB IV dan BAB V	
8	25/05/2022	Tata cara penulisan, penambahan teori dan asumsi peneliti di pembahasan	
9	30/05/2022	Revisi penulisan BAB IV dan V	
10		ACC SEMHAS	
11			
12			

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP *Curriculum Vitae*



I. Data Pribadi

1. Nama : Fikrah Mardatillah Hasanah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkulu, 17 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jl Perhubungan 2 Rt 33 Rw 06 No 38 Kel
Pagar dewa Kec Selebar Kota Bengkulu
8. Alamat Sekarang : Jl Perhubungan 2 Rt 33 Rw 06 No 38 Kel
Pagar dewa Kec Selebar Kota Bengkulu
9. Nomor Telepon / HP : 087774522825
10. E-mail : fikrahmardatillahh@gmail.com
11. Kode Pos : 38211

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi/Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	IPK/UAN/RAPOR
2007	SDIT Al-Hasanah	-	SD	-
2013	Daar El-Qolam	-	SMP	-
2015	Daar El-Qolam	IPA	SMA	-

III. Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Tahun	Lembaga/Instansi	Keterampilan
2019	RS Islam Pondok Kopi Jakarta Timur	Pelatihan BTCLS

IV. Riwayat Prestasi

No	Uraian/Nama Kegiatan, Tingkat, Tempat, Tanggal	Posisi
1	Mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas MIPA Universitas Bengkulu Jenjang Diploma 2021	Juara 1
2	Mahasiswa berprestasi dalam rangka IPK tertinggi Prodi D3 Keperawatan Universitas Bengkulu 2022	Juara 1

V. Penguasaan Bahasa

No	Bahasa	Kemampuan			
		Membaca	Menulis	Berbicara	Mendengar
1	Inggris				
2	Arab				

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

(Fikrah Mardatillah Hasanah)